Pedoman

Kemendikdasmen

Lomba Guru PAUD Mendongeng

Tahun 2026

dalam Rangka Peringatan HUT Ke-81
Kemerdekaan Republik Indonesia



Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Jalan Jenderal Sudirman
Gedung C Lantai 12, Senayan, Jakarta 10270
Telepon dan Faksimile: (021)57946130, 57946131

Pengarah
Saiful Bari

Penyunting
Endang Setiawati
Komarudin

Penulis
Cinthya Murni Kamil
Ariyo Zidni
Rusmanto
Dinu Imansyah
Arif Rahmanto

Reviewer
Sri Lestari Yuniarti
Asih Priamsari

Penata Letak
Pandu Junidhiawan

Sekretariat
M. Fahmi Basyar
M. Rijal Alimuddin





KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pedoman Lomba Guru PAUD Mendongeng Tahun 2026 dapat disusun dan disampaikan sebagai panduan pelaksanaan lomba bagi para guru PAUD sebagai peserta lomba.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, guru PAUD tentu harus mampu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan. Mendongeng merupakan salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan guru PAUD untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar anak. Sehingga, guru PAUD tentunya perlu memiliki kemampuan mendongeng dalam pembelajaran, tidak sekadar mendongeng untuk kebutuhan hiburan.

Lomba Guru PAUD Mendongeng Tahun 2026 tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi menjadi ruang bagi guru PAUD dalam meningkatkan kemampuan mendongeng untuk pembelajaran. Diselenggarakannya Seri Webinar Guru PAUD Mendongeng sebelum pelaksanaan lomba sebagai bentuk dukungan kepada guru PAUD agar bisa mengikuti lomba dengan bekal yang telah diberikan.

Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak serta guru PAUD dalam pelaksanaan Lomba Guru PAUD Mendongeng. Kami berharap, lomba yang dibarengi dengan "*learning jouney*" bagi guru PAUD ini dapat menjadi skema belajar dengan aktivitas yang menyenangkan dan menantang bagi guru PAUD sehingga dapat menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan melalui mendongeng.

Jakarta, Juli 2026
Direktur Guru PAUD dan PNF

Saiful Bari



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Dasar Hukum 3

C. Tujuan 4

D. Sasaran 4

E. Manfaat 4

F. Hasil yang Diharapkan 5

G. Dampak 5

BAB II. PELAKSANAAN LOMBA

A. Rangkaian Kegiatan 7

B. Linimasa 8

C. Syarat dan Ketentuan 9

D. Penilaian 10

BAB III. PENUTUP 19



BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkarakter, berdaya saing, dan memiliki kecakapan untuk menghadapi tantangan masa depan. Pada jenjang ini, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai moral, sosial, emosional, serta penumbuhan kebiasaan positif yang akan menjadi dasar bagi perkembangan anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran di satuan PAUD perlu diselenggarakan secara bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Guru PAUD memegang peran yang sangat strategis dalam menghadirkan pengalaman belajar yang menggembirakan. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu, imajinasi, kreativitas, serta kecintaan anak terhadap proses belajar. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu memiliki beragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak, salah satunya melalui kegiatan mendongeng.

Mendongeng merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini karena mampu menyampaikan pesan, nilai, dan pengetahuan melalui cerita yang menarik serta dekat dengan kehidupan anak. Melalui kegiatan mendongeng, guru dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, literasi awal, imajinasi, empati, kemampuan berpikir, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter secara menyenangkan. Agar kegiatan mendongeng memberikan pengalaman belajar yang optimal, guru perlu memiliki kompetensi dalam menyusun cerita, mengolah suara dan intonasi,

menampilkan ekspresi dan bahasa tubuh, memanfaatkan media pendukung, serta membangun interaksi yang aktif dengan anak. Sejalan dengan upaya penguatan pendidikan karakter, serta pencapaian 8 dimensi profil lulusan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah mendorong pembiasaan nilai-nilai positif melalui **7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat**, yaitu bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Tujuh kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan sederhana yang perlu ditanamkan sejak usia dini agar tumbuh menjadi karakter yang melekat dalam kehidupan sehari-hari anak. Selain itu, penguatan karakter juga diwujudkan melalui penanaman sikap **cinta tanah air**, sebagai bagian dari upaya membangun generasi yang mengenal, mencintai, menghargai, dan bangga terhadap bangsa, budaya, serta identitas Indonesia sejak usia dini.

Salah satu cara yang efektif untuk mengenalkan nilai-nilai tersebut kepada anak adalah melalui dongeng. Cerita yang disampaikan secara menarik akan lebih mudah dipahami, diingat, dan dihayati oleh anak dibandingkan penyampaian dalam bentuk nasihat atau ceramah. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengemas cerita yang mengandung pesan tentang 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan cinta tanah air menjadi kompetensi yang penting untuk terus dikembangkan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi guru PAUD dan dalam rangka memperingati HUT Ke-81 RI, Direktorat Guru PAUD dan PNF akan menyelenggarakan **Lomba Guru PAUD Mendongeng Tahun 2026**. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai rangkaian penguatan kompetensi guru yang diawali dengan pemetaan kemampuan awal melalui *pretest*, dilanjutkan dengan pembekalan melalui Seri Webinar Guru PAUD Mendongeng, serta diakhiri dengan unjuk kompetensi melalui lomba mendongeng.

Video mendongeng yang dihasilkan peserta tidak hanya digunakan sebagai bahan penilaian dalam lomba, tetapi juga menjadi salah satu sumber informasi bagi Direktorat Guru PAUD dan PNF untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan mendongeng guru PAUD di berbagai daerah. Hasil pemetaan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam merancang program peningkatan kompetensi guru PAUD yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Melalui kegiatan ini diharapkan semakin banyak guru PAUD yang memiliki keterampilan mendongeng berkualitas sehingga mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
6. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Guru PAUD dan PNF Tahun Anggaran 2026.

C. TUJUAN

Tujuan Umum

Meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam mendongeng sebagai salah satu strategi menghadirkan pembelajaran yang menggembirakan dan bermakna bagi anak usia dini.

Tujuan Khusus

1. Memetakan kemampuan awal guru PAUD dalam mendongeng.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dalam mendongeng.
3. Memberikan kesempatan kepada guru PAUD untuk menunjukkan kompetensinya melalui Lomba Mendongeng.
4. Mengidentifikasi praktik baik mendongeng yang berkembang di satuan PAUD.
5. Memperoleh gambaran kompetensi mendongeng guru PAUD sebagai salah satu dasar penyusunan program peningkatan kompetensi guru pada masa mendatang.
6. Memberikan apresiasi kepada guru PAUD yang memiliki kemampuan mendongeng terbaik.

D. SASARAN

Guru PAUD di seluruh Indonesia yang memenuhi persyaratan sebagai peserta Lomba Guru PAUD Mendongeng.

E. MANFAAT KEGIATAN

Bagi Guru PAUD

- Meningkatkan kompetensi mendongeng.
- Memperoleh kesempatan belajar dari narasumber dan praktisi.
- Mendapatkan ruang apresiasi atas kompetensi yang dimiliki.

Bagi Direktorat Guru PAUD dan PNF

- Memperoleh data awal mengenai kompetensi mendongeng guru PAUD.
- Memiliki dasar dalam menyusun program peningkatan kompetensi guru yang lebih tepat sasaran.
- Mengidentifikasi praktik baik yang dapat dikembangkan menjadi bahan pembelajaran bagi guru PAUD.

Bagi Satuan PAUD

- Mendorong pembelajaran yang lebih menyenangkan.
- Menguatkan pendidikan karakter anak melalui kegiatan mendongeng.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Meningkatnya pengetahuan guru PAUD mengenai teknik mendongeng.
2. Meningkatnya keterampilan guru PAUD dalam mendongeng sebagai bagian dari pembelajaran yang menggembirakan.
3. Terlaksananya Seri Webinar Mendongeng bagi guru PAUD.
4. Terlaksananya Lomba Mendongeng Guru PAUD Tahun 2026.
5. Tersedianya data awal mengenai kompetensi mendongeng guru PAUD.
6. Teridentifikasinya praktik baik mendongeng yang dapat dijadikan referensi bagi guru PAUD lainnya.
7. Terpilihnya tiga guru PAUD terbaik yang memperoleh apresiasi dalam Lomba Mendongeng.

G. DAMPAK

1. Meningkatnya kepercayaan diri guru dalam menggunakan metode mendongeng sebagai bagian dari pembelajaran
2. Tumbuhnya motivasi guru untuk terus berinovasi dalam menghadirkan pembelajaran yang menggembirakan.

3. Meningkatnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui cerita yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
4. Meningkatnya minat anak terhadap kegiatan literasi, berbahasa, dan berimajinasi melalui cerita yang disampaikan guru.
5. Terbangunnya interaksi yang lebih positif antara guru dan peserta didik sehingga mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.
6. Terbangunnya ekosistem pengembangan kompetensi guru yang mengintegrasikan pembelajaran, asesmen kompetensi, dan pemberian apresiasi dalam satu rangkaian kegiatan.



BAB II
PELAKSANAAN LOMBA

A. RANGKAIAN KEGIATAN

Rangkaian kegiatan disusun sebagai suatu proses penguatan kompetensi guru PAUD yang dimulai dari pemetaan kemampuan awal, penguatan kompetensi melalui Seri Webinar, unjuk kompetensi melalui lomba mendongeng, hingga pemetaan kemampuan guru berdasarkan hasil karya peserta. Dengan rangkaian tersebut, kegiatan tidak hanya menghasilkan guru berprestasi, tetapi juga memberikan data dan praktik baik yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan program pembinaan guru pada masa mendatang.

Tahap 1. Penguatan Kompetensi melalui Seri Webinar Guru PAUD Mendongeng

Sebelum peserta mendaftar sebagai peserta lomba, peserta diwajibkan mengikuti Seri Webinar Guru PAUD Mendongeng terlebih dahulu. Seri Webinar dilaksanakan secara daring dan wajib diikuti oleh seluruh calon peserta lomba. Namun, sebelum mengikuti rangkaian Seri Webinar mendongeng, peserta akan mengikuti *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan mendongeng para guru PAUD.

Materi meliputi:

- Konsep dasar mendongeng
- Teknik dasar mendongeng
- Teknik penyajian mendongeng
- Teknik membangun interaksi
- Penguatan pembelajaran mendalam melalui dongeng
- Tahap perencanaan pembelajaran dengan metode mendongeng
- Menyusun alur 3 babak sederhana
- Tahap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode mendongeng

Tahap 2. Lomba Mendongeng

Peserta yang telah mengikuti seluruh Seri Webinar mengirimkan video mendongeng sesuai pedoman.

Tema:

- 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
- Cinta Tanah Air.

Tahap 3. Apresiasi

Tim penilai menetapkan 15 peserta terbaik berdasarkan hasil penilaian. Selanjutnya 15 peserta terbaik akan mengikuti tahap wawancara. Tiga guru PAUD dengan nilai tertinggi akan diundang pada Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2026 dan akan diberikan uang pembinaan.

B. LINIMASA

Kegiatan	Waktu
Koordinasi awal	3 Juli 2026
Penyusunan pedoman, persiapan webinar, dan aplikasi pendaftaran	7 – 9 Juli 2026
Publikasi Seri Webinar dan Lomba Mendongeng	13 –19 Juli 2026
Seri Webinar	20 – 24 Juli 2026
Periode Pendaftaran	25 Juli – 9 Agustus 2026
Coaching Clinic Pendaftaran	27 Juli 2026
Kurasi administrasi	9 – 11 Agustus 2026
Penilaian juri	12 – 20 Agustus 2026
Pengumuman pemenang	22 Agustus 2026
Apresiasi dan penampilan pemenang pada Peringatan Hari Guru Nasional	Menyesuaikan jadwal Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2026

C. Syarat Dan Ketentuan Lomba

Setiap guru PAUD yang mengikuti Lomba Guru PAUD Mendongeng wajib memenuhi syarat dan ketentuan berikut:

a. Peserta lomba adalah guru PAUD yang dibuktikan dengan surat izin mengikuti lomba dari sekolah/yayasan
b. Mengikuti Seri Webinar Guru PAUD Mendongeng yang dilaksanakan pada tanggal 20 - 24 Juli 2026 secara lengkap
c. Dongeng sesuai dengan tema yang telah ditentukan
d. Menggunakan bahasa Indonesia tetapi boleh menggunakan dialek daerah
e. Tidak mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, atau penyimapangan seksual
f. Video diunggah di instagram dengan menandai akun @guru.paud.pnf dan 5 akun lainnya dan mencantumkan tagar #GuruPAUDMendongeng
g. Akun instagram tidak dikunci
h. Video dalam format *portrait*
i. Video dan audio jelas
j. Durasi video minimal 5 menit dan maksimal 7 menit
k. Video belum pernah diikutsertakan dalam lomba serupa yang dibuktikan dengan surat pernyataan
l. Mengunggah tautan video di Instagram, Surat Izin Mengikuti Lomba dari sekolah/yayasan, dan Surat Pernyataan bahwa video belum pernah diikutsertakan pada lomba serupa melalui tautan pendaftaran https://jamboreceria.gtk.kemendikdasmen.go.id
m. Direktorat Guru PAUD dan PNF berhak membatalkan keikutsertaan peserta apabila di kemudian hari ditemukan dokumen persyaratan yang tidak memenuhi ketentuan atau terbukti tidak benar.

D. Penilaian

Pada Lomba Guru PAUD Mendongeng, 3 peserta terbaik akan dipilih dari peserta dengan total nilai rata-rata paling tinggi. Penilaian dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Penilaian administratif
2. Penilaian kemampuan mendongeng yang dilakukan terhadap seluruh peserta lomba berdasarkan video yang dikirimkan
3. Penilaian wawancara untuk 15 peserta terbaik

1. Penilaian Administratif

Penilaian administratif dilakukan oleh tim Direktorat Guru PAUD dan PNF. Penilaian ini dilaksanakan untuk menentukan peserta Lomba Guru PAUD Memdongeng yang memenuhi syarat dan ketentuan lomba. Penilaian administrasi dilakukan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Surat izin mengikuti lomba dari sekolah/Yayasan
2. Kelengkapan sertifikat Seri Webinar Guru PAUD Mendongeng.
3. Kesesuaian dongeng dengan tema yang telah ditentukan
4. Menggunakan bahasa Indonesia
5. Video tidak mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, atau penyimpangan seksual
6. Unggahan video di instagram dengan menandai akun @guru.paud.pnf dan 5 akun lainnya dan mencantumkan tagar #GuruPAUDMendongeng
7. Akun instagram tidak dikunci
8. Video dalam format *portrait*
9. Kejelasan Video dan audio jelas
10. Durasi video minimal 5 menit dan maksimal 7 menit
11. Surat izin mengikuti lomba dari sekolah/yayasan dan Surat Pernyataan terkait Video belum pernah diikutsertakan dalam lomba serupa

2. Penilaian Kemampuan Mendongeng

No	Aspek Penilaian		Rubrik	Bobot
1	Materi Mendongeng	Isi Cerita	**4 (sangat baik)** maksimal 3 tokoh, konflik tunggal, alur maju **3 (baik)** lebih dari 3 tokoh, konflik tunggal, alur maju **2 (cukup)** lebih dari 3 tokoh, konflik ganda, alur maju **1 (kurang)** lebih dari 3 tokoh, konflik ganda, alur campuran	20%
		Kesesuaian dengan anak usia dini	**4 (sangat baik)** Cerita sepenuhnya sesuai dengan usia anak, relevan dari awal hingga akhir, dan mampu mengangkat pesan utama secara jelas. **3 (baik)** Cerita sesuai dengan usia anak, namun ada bagian kecil yang kurang relevan atau tidak terlalu mendukung pesan utama. **2 (cukup)** Cerita hanya sebagian sesuai usia; terdapat beberapa bagian yang menyimpang atau kurang mendukung pesan.	

No	Aspek Penilaian		Rubrik	Bobot
			1 (kurang) Cerita tidak sesuai dengan usia anak atau sangat sedikit berkaitan dengan tema cerita.	
2	Penampilan mendongeng	Penguasaan materi	**4 (sangat baik)** Alur cerita tersusun sangat runtut dari awal hingga akhir, transisi halus dan logis, mudah diikuti. **3 (baik)** Alur cerita cukup runtut, sedikit bagian kurang mulus transisinya namun tetap mudah dipahami. **2 (cukup)** Alur cerita kurang konsisten, terdapat lompatan yang membingungkan, pendengar butuh usaha ekstra. **1 (kurang)** Alur cerita tidak runtut, terputus, dan sulit dipahami oleh pendengar.	30%
		Bahasa dan diksi yang sesuai untuk anak usia dini	**4 (sangat baik)** Kosakata sepenuhnya sesuai usia pendengar dan kalimat sangat jelas, singkat, tidak berbelit.	

No	Aspek Penilaian		Rubrik	Bobot
			3 (baik) Sebagian besar kosakata sesuai usia dan kalimat jelas, sedikit kata yang kurang familiar/agak panjang. **2 (cukup)** Kosakata cukup sesuai, namun beberapa kalimat rumit atau panjang sehingga menghambat pemahaman. **1 (kurang)** Sering menggunakan kosakata tidak sesuai usia dan banyak kalimat terlalu panjang atau rumit.	
		Teknik mendongeng: - intonasi dan artikulasi - ekspresi dan emosi - olah tubuh	**4 (sangat baik)** Artikulasi jelas. Intonasi, ekspresi, dan olah tubuh sangat bervariasi dan selaras dengan alur cerita. **3 (baik)** Artikulasi cukup jelas. Intonasi, ekspresi, dan olah tubuh cukup bervariasi. **2 (cukup)** Artikulasi kurang jelas. Intonasi, ekspresi, dan olah tubuh kurang bervariasi.	

No	Aspek Penilaian		Rubrik	Bobot
			1 (kurang) Artikulasi tidak jelas. Intonasi, ekspresi dan olah tubuh monoton.	
3	Implementasi mendongeng dalam pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	**4 (sangat baik)** Nilai edukasi sangat jelas dan relevan dengan tujuan pembelajaran. **3 (baik)** Nilai edukasi cukup jelas dan relevan dengan tujuan pembelajaran. **2 (cukup)** Nilai edukasi tidak jelas dan tidak relevan dengan tujuan pembelajaran. **1 (kurang)** Tidak ada nilai edukasi	50%
		Kreativitas dalam membangun interaksi	**4 (sangat baik)** Konsisten menjaga kontak mata, menggunakan lebih dari 2 cara interaksi yang kreatif dan menarik.	

No	Aspek Penilaian		Rubrik	Bobot
			3 (baik) Konsisten menjaga kontak mata dan menggunakan 1 cara interaksi yang kreatif dan cukup menarik. **2 (cukup)** Kadang-kadang melakukan kontak mata dan tidak menggunakan cara interaksi yang kreatif. **1 (kurang)** Tidak melakukan kontak mata dan tidak ada interaksi	
		Kesesuaian teknik penyajian mendongeng (dengan alat bantu/tanpa alat bantu)	**4 (sangat baik)** Teknik penyajian mendongeng sangat kreatif dan sesuai dengan cerita yang disampaikan **3 (baik)** Teknik penyajian mendongeng cukup kreatif dan sesuai dengan cerita yang disampaikan **2 (cukup)** Teknik penyajian mendongeng kurang kreatif dan kurang sesuai dengan cerita yang disampaikan	

No	Aspek Penilaian		Rubrik	Bobot
			1 (kurang) Teknik penyajian mendongeng tidak kreatif dan tidak sesuai dengan cerita yang disampaikan	

3. Penilaian Wawancara

No	Aspek Penilaian	Rubrik	Bobot
1	Latar belakang ide dan pengembangan cerita	**(sangat baik) 4** Mampu menjelaskan latar belakang pemilihan ide dan cerita secara runtut, logis, dan meyakinkan. Ide cerita orisinal atau dikembangkan secara kreatif. **(baik) 3** Mampu menjelaskan latar belakang ide dan pengembangan cerita dengan cukup jelas **(cukup) 2** Penjelasan mengenai latar belakang ide dan pengembangan cerita masih kurang runtut atau kurang jelas **(kurang) 1** Tidak mampu menjelaskan latar belakang pemilihan ide dan pengembangan cerita secara jelas.	25%

No	Aspek Penilaian	Rubrik	Bobot
2	Hubungan ide cerita dengan tujuan pembelajaran	**(sangat baik) 4** Mampu menjelaskan keterkaitan cerita dengan tujuan pembelajaran secara jelas, tepat, dan relevan. **Baik (3)** Mampu menjelaskan keterkaitan cerita dengan tujuan pembelajaran secara jelas tetapi kurang tepat. **Cukup (2)** Kurang mampu menjelaskan keterkaitan cerita dengan tujuan pembelajaran. **Kurang (1)** Tidak mampu menjelaskan keterkaitan cerita dengan tujuan pembelajaran	25%
3	Alasan pemilihan teknik penyajian mendongeng	**(sangat baik) 4** Mampu menjelaskan alasan pemilihan teknik penyajian secara jelas, logis, dan sesuai dengan karakteristik anak serta isi cerita. **(baik) 3** Mampu menjelaskan alasan pemilihan teknik penyajian dengan cukup jelas dan sesuai dengan cerita. **(cukup) 2** Menjelaskan alasan pemilihan teknik penyajian, tetapi kurang jelas atau kurang sesuai dengan cerita maupun karakteristik anak.	25%

No	Aspek Penilaian	Rubrik	Bobot
		(kurang) 1 Tidak mampu menjelaskan alasan pemilihan teknik penyajian atau penjelasannya tidak relevan.	
4	Aktivitas pembelajaran setelah mendongeng	**(sangat baik) 4** Mampu menjelaskan alasan pemilihan teknik penyajian secara jelas, logis, dan sesuai dengan karakteristik anak serta isi cerita. **(baik) 3** Mampu menjelaskan rencana aktivitas pembelajaran yang relevan, meskipun belum rinci. **(cukup) 2** Menjelaskan rencana aktivitas pembelajaran, tetapi kurang jelas atau kurang sesuai dengan cerita. **(kurang) 1** Tidak mampu menjelaskan rencana aktivitas pembelajaran atau penjelasannya tidak relevan.	25%

C. Perhitungan Nilai Akhir Lomba Guru PAUD Mendongeng

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot (%)	Nilai (skor x bobot)
1	Kemampuan mendongeng untuk pembelajaran		80	
2	Wawancara		20	
	Total		100	

BAB III
PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan Lomba Guru PAUD Mendongeng Tahun 2026. Melalui rangkaian kegiatan yang dimulai dari pemetaan kemampuan awal, penguatan kompetensi, unjuk kompetensi, pemetaan hasil pembelajaran, hingga pemberian apresiasi, diharapkan kompetensi mendongeng guru PAUD semakin meningkat sehingga mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menggembirakan, bermakna, dan mendukung penguatan karakter anak usia dini. Di sisi lain, hasil kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu dasar bagi Direktorat Guru PAUD dan PNF dalam merancang program peningkatan kompetensi guru yang lebih adaptif terhadap kebutuhan di lapangan.

